

RINGKASAN

PENGARUH KONSENTRASI MIKROORGANISME LOKAL (MOL) KULIT NANAS TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KOPI LIBERIKA (*Coffea liberica* W. Bull Ex. Hiern) DI ANTARA TANAMAN PINANG DI LAHAN GAMBUT (Zulpa Indra dibawah bimbingan Dr. Lizawati, S.P., M. Si. Dan Prof Dr. Ir. Elis Kartika, M. Si.)

Kopi (*Coffea* sp) merupakan hasil komoditi di sektor perkebunan yang memiliki nilai ekonomis di pasar dunia yang relatif tinggi dan berperan sebagai sumber devisa negara hal ini tidak bisa di pungkiri karena kebutuhan dunia terhadap minum kopi semakin hari semakin meningkat bukan sebagai gaya hidup tetapi memiliki pengaruh yang positif bagi kesehatan. Dari segi kesehatan minum kopi dapat menurunkan penyakit alzheimer, sirosis hati dan memiliki kandungan polifenol yang tinggi mampu menghambat aktivitas enzim xanthin oxidase untuk menurunkan kadar asam urat. Kopi liberika banyak dibudidayakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nama lain liberika tunggal komposit. Produktivitas kopi di Provinsi Jambi lebih rendah dari pada produktivitas kopi nasional. Maka dari itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi tanaman kopi, salah satunya ialah memperbaiki teknik tanaman kopi liberika seperti pemeliharaan dan pemupukan, melakukan peremajaan tanaman, memperluas areal penanaman dan meningkatkan kesuburan pada tanah gambut adalah dengan pemberian pupuk organik, pupuk organik yang diberikan yaitu Mikroorganisme Lokal (MOL) kulit nanas. Mikroorganisme Lokal kulit nanas pupuk alami dan biopestisida karena terbuat dari limbah kulit nanas yang merupakan bahan organik. Pemanfaatan pupuk organik yang berasal dari MOL menjadi salah satu alternatif penyediaan unsur hara di dalam tanah membantu dekomposisi bahan organik di tanah gambut, karena itulah penggunaan pupuk organik ini dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Jati Mulyo, Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dengan titik koordinat lintang selatan 1°16'10.58" S bujur timur 103°59'2.47"E berada pada ketinggian 0-1 m diatas permukaan laut. Penelitian yang dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023. Penelitian menggunakan Rancangan acak kelompok (RAK) satu faktor terdiri dari lima perlakuan yaitu 100% pupuk majemuk NPK 16:16:16, 25% Mikroorganisme Lokal kulit nanas, 50% Mikroorganisme Lokal kulit nanas, 75% Mikroorganisme Lokal kulit nanas dan 100% Mikroorganisme Lokal kulit nanas dengan 5 kali ulangan, setiap satuan percobaan terdiri dari 3 tanaman sehingga jumlah seluruh tanaman 75 tanaman,

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :1) Mikroorganisme Lokal kulit nanas mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman kopi liberika di antara tanaman pinang di lahan gambut. Konsentrasi 25 % mikroorganisme Lokal kulit nanas merupakan konsentrasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman kopi liberika di antara tanaman pinang di lahan gambut.